

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.M UMUR 34 TAHUN PRIMIPARA DI KLINIK ASIH WALUYO JATI

Mariyanah¹, Eniyati²
INTISARI

Latar belakang : Banyaknya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia disebabkan karena perdarahan, preeklamsi/eklamsi, infeksi, KPD, dan partus lama. Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu kunjungan kehamilan, persalinan, neonatus dan nifas oleh tenaga kesehatan. Tujuan dapat tercapai dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, neonatus, dan keputusan untuk ber-KB pada Ny.M umur 34 tahun di Klinik Asih Waluyo Jati.

Tujuan : Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus sesuai standar asuhan kebidanan.

Metode : Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan yaitu metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek yang diteliti secara sistematis dan nyata.

Hasil : Asuhan kebidanan pada Ny.M dimulai pada usia kehamilan 35⁺ minggu. Kunjungan hamil dilakukan 2 kali, persalinan, nifas 3 kali, dan neonatus 3 kali. Proses kehamilan Ny.M berjalan fisiologis, pada kunjungan kedua ibu mengalami sering BAK. Penulis melakukan penatalaksanaan sesuai dengan teori sehingga dapat mengurangi keluhan tersebut. Selain itu, ibu mengikuti yoga, sehingga ibu tidak mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri pinggang dan sesak nafas pada kehamilan trimester III. Persalinan secara normal di RS Griya Mahardika dengan induksi persalinan atas indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD). Proses persalinan kala I berlangsung 17 jam, kala II 2 jam, kala III 10 menit, dan kala IV 2 jam. Bayi lahir spontan 21 Februari 2018 pukul 01.00 WIB, jenis kelamin perempuan, BB 3030 gram, dan PB 48 cm dengan asfiksia. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu langkah awal resusitasi dan dilanjutkan Ventilasi Tekanan Positif (VTP) karena denyut jantung bayi kurang dari 100 x/menit. Implementasi asuhan yang diberikan saat kunjungan nifas yaitu konseling dan pijat oksitosin. Implementasi asuhan yang diberikan saat kunjungan neonatus yaitu konseling dan pijat bayi.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny.M didapatkan hasil pemeriksaan kehamilan normal, persalinan dengan penyulit KPD, nifas normal, bayi baru lahir dengan asfiksia, dan neonatus normal.

Kata kunci : Asuhan kebidanan berkesinambungan, ketuban pecah dini, asfiksia.

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta